

## INTISARI

Pencabutan gigi menyebabkan rusaknya jaringan periodontal dan pembuluh darah disekitar gigi yang bersangkutan sehingga menimbulkan luka. Cabe jawa (*Piper Retrofactum Vahl*) merupakan salah satu tanaman yang berpotensi sebagai penyembuh luka karena mengandung piperin, saponin dan minyak atsiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi cabe jawa terhadap kesembuhan luka pasca pencabutan gigi tikus wistar jantan (*Rattus Norvegicus*).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental laboratoris, dengan rancangan *Post Test Control Grup Design*. Terdapat dua kelompok penelitian, yaitu, kelompok perlakuan dengan ekstrak cabe jawa (*Piper Retrofactum Vahl*) dan kelompok kontrol negatif. Pengambilan data dengan pengamatan histopatologi terhadap jumlah makrofag.

Hasil penelitian berdasarkan uji parametrik One Way Anova menunjukkan rata-rata jumlah makrofag pada hari ke 1 dan 3 terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol negatif dengan  $p > 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak cabe jawa (*Piper Retrofactum Vahl*) berpotensi meningkatkan jumlah makrofag terhadap proses penyembuhan luka pasca pencabutan gigi pada tikus wistar jantan (*Rattus Norvegicus*).

**Kata kunci:** Cabe Jawa, Penyembuhan Luka, Pencabutan Gigi, Makrofag